



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

PI D A T O
MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

Pada

Peringatan Hari Kesehatan Nasional Ke-43
Jakarta, 12 November 2007

Yang terhormat,

- Para Gubernur dan Bupati/Walikota
- Para Pimpinan Instansi Lintas Sektor,
- * Para Pimpinan, Staf dan Karyawan Kesehatan,
- * Para Pimpinan Organisasi Profesi, Organisasi Kemasyarakatan,
- * Lembaga Swadaya Masyarakat, dan Mitra di bidang Kesehatan,
- Para Pemuka Masyarakat, Kader Kesehatan dan Masyarakat Peduli Kesehatan di seluruh Indonesia

Assalamu'alaikum Warahmatullalahi Wabarakatuh,

Salam sejahatera bagi kita semua.

Pertama-tama marilah kita panjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas izin-Nya maka kita senantiasa berada dalam keadaan sehat wal'afiat dan dapat secara bersama-sama memperingati Hari Kesehatan Nasional (HKN) ke 43 tanggal 12 November 2007. Adapun tema yang kita pilih adalah **Rakyat Sehat, Negara Kuat**. Tema tersebut kita angkat karena pada tahun ini kampanye peringatan HKN ke 43 ini diharapkan lebih mengarah pada kegiatan kongkrit yang berpihak kepada rakyat dalam bentuk gerakan/tindakan nyata untuk menjadikan rakyat sehat sebagai sumber kapital sosial dalam upaya mewujudkan masyarakat yang mandiri untuk hidup sehat. Makna yang ingin disampaikan dalam tema ini adalah perlunya kesadaran, kemauan dan kemampuan



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

semua komponen bangsa untuk mewujudkan rakyat sehat sebagai sumber kekuatan ketahanan bangsa yang akhirnya menjadi landasan dalam membentuk negara yang kuat Negara kuat dapat diartikan sebagai Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) yang memiliki ketahanan bangsa yang tangguh dengan basis utamanya dalam wujud semua rakyat sehat secara fisik, mental dan sosial serta memiliki produktivitas yang tinggi.

Dalam rangka mewujudkan visi "Masyarakat Yang Mandiri Untuk **Hidup Sehat**" dengan misi "**Membuat Rakyat Sehat**", Departemen Kesehatan telah menetapkan empat strategi utama yaitu:

- (1) Menggerakkan dan memberdayakan masyarakat untuk hidup sehat;
- (2) Meningkatkan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan berkualitas;
- (3) Meningkatkan sistem surveilans, monitoring dan informasi kesehatan; dan
- (4) Meningkatkan pembiayaan kesehatan.

Sasaran utama pembangunan kesehatan nasional adalah mewujudkan masyarakat mandiri untuk hidup sehat tanpa memperhatikan status sosial masyarakat. kaya dan miskin, pintar dan bodoh, di desa maupun di kota, di daerah tertinggal maupun di daerah maju. Kesehatan merupakan hak dan kewajiban setiap insan di muka bumi ini termasuk rakyat yang hidup dan berkehidupan di dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia. Rakyat sehat sebagai landasan utama pembangunan bangsa dan negara, Tanpa rakyat tidak mungkin negara terwujud.



**MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA**

Dengan kata lain negara tanpa memiliki derajat kesehatan rakyat yang tinggi, tidak mungkin dapat melakukan aktivitas pembangunan yang berkelanjutan. Bahkan Badan PBB, *United Nations Development Programme (UNDP)* menetapkan bahwa pembangunan suatu bangsa diukur dengan 3 (tiga) indikator yang terdiri dari parameter kesehatan, pendidikan dan ekonomi yang kita kenal dengan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) atau *Human Development Index (HDI)*. Dengan demikian, indikator kesehatan yang diwakili umur harapan hidup menjadi unsur penting untuk mengukur kemajuan negara-negara di dunia di samping indikator pendidikan (melek huruf) dan ekonomi (pendapatan per kapita). Oleh karena itu, peringkat IPM atau HDI yang setiap tahun dilaporkan oleh UNDP secara signifikan menggambarkan kemajuan suatu bangsa terutama di bidang kesehatan. HDI Indonesia tahun 2006 masih menunjukkan peringkat ke 108 dari 177 negara di dunia, jauh lebih rendah peringkatnya dibandingkan dengan negara-negara tetangga kita di ASEAN seperti Philipina, Thailand, Malaysia dan Singapura. Dalam kesempatan ini saya menekankan betapa pentingnya peranan kesehatan dalam pembangunan bangsa dan negara.

Dengan kata lain bahwa pembangunan suatu bangsa tidak hanya dapat diukur dengan pembangunan fisik saja, tetapi yang penting adalah pembangunan manusianya. Ditemukan dari berbagai studi di dunia bahwa terjadi korelasi yang positif antara derajat kesehatan masyarakat dengan produktivitasnya. Produktivitas akan memperkuat ketahanan ekonomi suatu masyarakat, yang selanjutnya akan memperkuat ketahanan masyarakat, yang pada gilirannya akan memperkuat ketahanan bangsa.



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

Peranan kesehatan menjadi penting dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dan produktivitas suatu bangsa, di samping pendidikan yang berperan dalam mencerdaskan bangsa.

Saudara-saudara sekalian,

Telah banyak upaya pembangunan kesehatan yang melibatkan sektor terkait dan masyarakat termasuk sektor swasta dan dunia usaha. Dapat dilihat wujud keterlibatan masyarakat dalam pembangunan bangsa melalui terbentuk dan berkembangnya berbagai upaya kesehatan berbasis masyarakat (UKBM) yang tersebar di seluruh pelosok tanah air. Kemudian sejak tahun 2006 berbagai UKBM yang ada di desa didorong sebagai *entry point* untuk dikembangkan menjadi Desa Siaga sebagai wahana proses menuju Desa Sehat. Sebagaimana yang telah diluncurkan oleh Wakil Presiden RI Muhammad Jusuf Kalla di Lumajang setahun yang lalu, bahwa Desa Siaga merupakan desa yang memiliki kesiapan sumber daya serta kemauan dan kemampuan untuk mencegah dan mengatasi masalah-masalah kesehatan, bencana dan kegawatdaruratan kesehatan, secara mandiri. Desa yang dimaksud dapat berarti kampung, nagari, kelurahan, atau istilah-istilah lain yang dianggap sepadan. Di samping itu, sejak beberapa tahun lalu kita juga sedang melakukan pembenahan menuju pemantapan Puskesmas dan Rumah Sakit sebagai sarana pelayanan kesehatan bagi masyarakat serta program Askeskin untuk meningkatkan akses pelayanan kesehatan bagi keluarga miskin, dan penempatan tenaga kesehatan dalam rangka pemerataan pelayanan kesehatan di seluruh tanah air.



**MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA**

Upaya ini semua pada hakekatnya untuk semakin memantapkan komitmen negara dalam rangka menjadikan rakyat sehat. Karena menyadari bahwa tanpa masyarakat yang sehat, akan melemahkan ketahanan bangsa dan negara. Sebaliknya dalam suatu negara dengan rakyatnya sehat, maka akan meningkatkan ketahanan bangsa dan menjadikan negara kuat.

Saudara-saudara dan seluruh masyarakat sekalian,

Puncak acara Peringatan HKN ke-43 tahun 2007 ini akan dipusatkan di Kompleks Istana Olah Raga (Istora) Senayan Jakarta yang akan dihadiri oleh Bapak Presiden Republik Indonesia untuk menyampaikan seruannya, bahwa untuk menjadikan negara kuat, sebagai prasyarat utamanya adalah seluruh rakyat harus sehat terlebih dahulu. Untuk itu, maka diharapkan pula ajakan Presiden ini akan diikuti pula oleh para Gubernur dan Bupati/Walikota untuk menindaklanjuti seruan tersebut di tingkat implementasi yang kongkrit untuk melakukan langkah-langkah nyata di lapangan. Sejalan dengan itu berbagai komponen bangsa juga telah mendeklarasikan aliansi gerakan masyarakat sehat yang pada intinya akan berperan aktif dalam mengatasi masalah kesehatan, dan siap menjadi barisan terdepan sebagai modal kekuatan bangsa untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, menuju negara Indonesia yang kuat.

Dalam momentum peringatan HKN ke-43 tahun 2007 ini kita harus berupaya terus menerus untuk melakukan perbaikan dalam kesisteman kesehatan, terutama dalam mekanisme dan proses kegiatan dalam rangka menyehatkan masyarakat.



**MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA**

Bukan saja dalam proses kegiatan kuratif dan rehabilitasi medik, tetapi yang lebih penting upaya preventif dan promotif yang semakin banyak melibataktifkan masyarakat dan berbagai pihak untuk mempercepat terwujudnya masyarakat sehat. Memberdayakan masyarakat menjadi faktor penting dalam mewujudkan rakyat sehat, karena sesuai dengan prinsip PMC (*Primary Health Care*) bahwa keterlibatan masyarakat dalam menyelesaikan masalah kesehatan secara lokal menjadi syarat penting di samping peran *provider* kesehatan dan lintas sektor. Demikian juga yang tidak kalah pentingnya adalah memotivasi para kader kesehatan sebagai pahlawan bangsa yang telah berjasa dalam menyetatkan masyarakat melalui berbagai upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat.

Kesehatan masyarakat memang tidak mungkin dicapai hanya oleh sektor kesehatan saja. Variabel yang berpengaruh terhadap derajat kesehatan masyarakat sangat banyak dan sifatnya multidimensi. Oleh karena itu, peringatan HKN ke-43 tahun 2007 inipun saya manfaatkan untuk sekali lagi mengajak teman-teman dari lintas sektor dan unsur-unsur masyarakat yaitu organisasi profesi, lembaga swadaya masyarakat, dan pemuka masyarakat serta dunia usaha untuk bersama-sama terjun dalam membangun masyarakat sehat. Mari kita wujudkan motto Bersama Kita Bisa, untuk mewujudkan Rakyat Sehat serta memperkuat Ketahanan Bangsa dan Negara.



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

Saudara-saudara sekalian yang saya hormati,

Demikian pesan-pesan untuk peringatan Hari Kesehatan Nasional ke-43 tahun 2007 yang ingin saya sampaikan. Insya Allah, segala upaya yang baik ini akan memperoleh ridho dari Allah SWT, Tuhan Yang Maha Pengasih dan Penyayang. Terima kasih atas perhatian Saudara, selamat bekerja dan bekerjasama dalam mewujudkan rakyat sehat dan negara kuat.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Jakarta, 12 November 2007

MENTERI KESEHATAN

Dr. dr. Siti Fadilah Supari, Sp.JP (K)